

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prostitusi merupakan suatu peristiwa penjualan diri, kehormatan, dan kepribadian kepada banyak orang dengan memuaskan nafsu seks untuk mendapatkan imbalan (Irwansyah, 2016). Banyak faktor yang mempengaruhi terjunnya seseorang pada dunia prostitusi diantaranya masalah ekonomi dan masalah pribadi. Seorang wanita dengan ketrampilan dan pendidikan rendah menyebabkan kesulitan untuk memperoleh pekerjaan yang memberikan penghasilan cukup sehingga mereka mengambil jalan pintas menjalani profesi sebagai Pekerja Seks Komersial untuk mendapatkan uang dan kehidupan yang layak (Regar dan Kairupan, 2016).

Pekerja Seks Komersial (PSK) merupakan suatu pekerjaan dimana seseorang menjual dirinya dengan melakukan hubungan seksual untuk memuaskan kebutuhan seksual pelanggannya yang dilakukan diluar pernikahan dan akan mendapatkan imbalan uang atas jasa tersebut (Manurung *et al.*, 2015). PSK dinilai kurang beradap karena perilakunya melanggar norma, adat, dan agama serta dapat menyebarkan penyakit menular seksual (Regar dan Kairupan, 2016). Penyakit Menular Seksual adalah suatu gangguan/ penyakit yang ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui kontak atau hubungan seksual (Setyaningrum, 2015).

Jumlah kasus infeksi menular seksual (IMS) di kota Semarang masih tinggi, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang pada tahun

2010 tercatat mencapai 2376 kasus. Sedangkan presentase kasus IMS pada klinik IMS di Semarang pada tahun 2010 ditemukan 1195 kasus yang terdiri dari klinik Griya Asa berjumlah 377 kasus, klinik puskesmas Mangkang berjumlah 254 kasus, klinik puskesmas Lebdosari berjumlah 265 kasus dan klinik kota Semarang berjumlah 299 kasus (Dinkes Semarang, 2010). Tahun 2011 ditemukan 1734 kasus IMS di klinik IMS Semarang, berdasarkan laporan rumah sakit sebagian besar penderita IMS adalah perempuan karena perempuan mempunyai resiko lebih besar untuk terkena IMS dibandingkan laki-laki (Dinkes Semarang, 2011). Jadi IMS merupakan masalah serius yang perlu mendapatkan perhatian yang lebih.

Penyakit Menular Seksual oleh bakteri yang sering ditemukan di Indonesia salah satunya adalah *Gonorrhoe* yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhoeae* (Sari *et al.*, 2012). Pada sekret vagina juga dapat ditemukan bakteri flora normal yaitu *Lactobacillus* sp, dan juga *Staphylococcus epidermidis* namun apabila keseimbangan flora normal vagina terganggu dapat menyebabkan tumbuhnya mikroorganisme yang berlebih sehingga menjadi patogen (Ocviyanti *et al.*, 2009). Bakteri patogen yang dapat ditemukan pada vagina diantaranya adalah family *Enterobacteriaceae*, *Streptococcus* sp, dan *Pseudomonas aeruginosa* (Indriami., 2013).

Seperti di kota-kota besar lainnya, wilayah Semarang juga tidak lepas dari masalah pelacuran prostitusi yang meresahkan masyarakat. Berdasarkan data dari prasurevei Dinas Kesehatan Kota Semarang pada tahun 2013 didapatkan data bahwa Wanita Pekerja Seks yang ada di kota Semarang kurang dari 1200

orang yang memiliki tempat mangkal terpisah-pisah dan tersebar di berbagai daerah di Kota Semarang. Resosialisasi Argorejo atau yang sering dikenal Sunan Kuning merupakan salah satu kawasan lokalisasi terbesar di kota Semarang yang terletak di Kelurahan Kalibanteng Kulon termasuk dalam wilayah Semarang Barat Kota Semarang, karena letaknya yang strategis dengan jarak yang dekat sehingga tempat ini mudah dikunjungi (Ismail, 2016).

Perlu dilakukan penelitian tentang bakteri yang terdapat pada swab vagina PSK di Lokalisasi Sunan Kuning Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “ Bakteri apa saja yang terdapat pada swab vagina PSK di lokalisasi Sunan Kuning Semarang ?”

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bakteri pada swab vagina PSK di lokalisasi Sunan Kuning Semarang.

b. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi bakteri swab vagina PSK di lokalisasi Sunan Kuning Semarang.
2. Mendiskripsikan bakteri pada swab vagina PSK di lokalisasi Sunan Kuning Semarang.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi pada seluruh masyarakat tentang bakteri yang ada pada swab vagina PSK di lokasi Sunan Kuning Semarang.

b. Bagi Institusi Terkait

Membantu menegakkan diagnosa hasil pemeriksaan pada swab vagina PSK di lokasi Sunan Kuning Semarang dan membantu pengambilan kebijakan selanjutnya.



E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ocviyanti, D Rosana, Y dan Wibowo, N (2009)	Profil flora vagina dan tingkat keasaman vagina perempuan	Dari 492 subjek penelitian, hasilnya rata-rata pH vagina 4,8 sedangkan untuk prevelensi <i>Lactobacillus</i> sp 63%, <i>Gardnerella</i> sp 51,4%, <i>Coccus</i> gram positif 51,4%, <i>Kandidiasis</i> 4.7%, dan <i>bakterial vaginosis</i> kriteria nugent 30,7%.
2.	Indriami, Ika (2013)	Isolasi, identifikasi dan uji sensitivitas bakteri dari sekret vagina ibu hamil sehat di rumah sakit umum daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dan rumah sakit ibu dan anak Banda Aceh	Dari 47 sampel menunjukkan 5 sampel tidak tumbuh dan 42 sampel lainnya menunjukkan pola bakteri <i>Klebsiella pneumoniae</i> (36,4%), <i>Staphylococcus</i> sp (27,3%), <i>Pseudomonas aeruginosa</i> (18,2%), <i>Staphylococcus aureus</i> (6,8%), <i>Streptococcus</i> sp (4,5%), <i>Streptococcus grub B</i> (4,5%) dan <i>Escherechia coli</i> (2,3%). Pola sensitivitas menunjukkan adanya bakteri <i>Methicillin Resistant Sthapylococcus aureus</i> (MRSA) dan <i>Extented Spectrum Beta Lactamase</i> (ESBLL) dari bakteri <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dan <i>Klebsiella pneumoniae</i>
3.	Sari, Putri Kartika Muslim, H.M. dan Ulfah, Safarianti (2012)	Kejadian infeksi gonore pada pekerja seks komersial di eks lokalisasi Pembantuan Kecamatan Landasan Ulil Banjarbaru	Dari penelitian ini hasilnya terdapat infeksi gonore pada sampel sekret vagina PSK di Lokalisasi Pembantuan Kecamatan Landasan Ulil Banjar Baru yand telah diperiksa secara mikroskopis.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian di atas yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bakteri pada swab vagina PSK di lokalisasi Sunan Kuning Semarang.